
PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *STRIP*
STORY PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS
VIII MTs NEGERI 8 KEBUMEN

Siti Nurlailiyah
Nurlailiyah.siti@gmail.com
MTs Negeri 8 Kebumen

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Menggunakan media pembelajaran strip story menumbuhkan adanya aktivitas dan melatih tanggung jawab dalam diri siswa dalam proses menghafal menggunakan potongan-potongan hadits agar proses pembelajaran mudah di ingat, menyenangkan dan membantu dalam memudahkan pemahaman kandungan hadits yang di pelajari guna mencapai hasil yang maksimal. Tujuan penelitian untuk (1) Meningkatkan kemampuan hafalan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII MTs Negeri 8 Kebumen (2) Meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII MTs Negeri 8 Kebumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang dikumpulkan diperoleh dari instrumen kemampuan menghafal hadits, prestasi belajar dan data observasi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, yaitu kenaikan rerata kemampuan menghafal pra siklus dari 40,56 menjadi 55 pada siklus I. Pada siklus II dari 55 menjadi 79,17. peningkatan prestasi belajar pada pra siklus nilai rata-rata 59,17, pada siklus I rata-rata 67,36 dan siklus II rata-rata 79,17. Ketuntasan belajar pada pra siklus 44,44%, pada Siklus I 63,89% dan pada Siklus II 88,89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strip story dapat meningkatkan kemampuan menghafal, meningkatkan tes prestasi belajar siswa dan meningkatkan ketuntasan belajar. Peningkatan sebesar 85% terpenuhi.

Kata kunci: kemampuan hafalan, prestasi belajar, *strip story*

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dalam hal ini proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Salah satu ciri bahwa orang sudah belajar adalah apabila telah terjadi perubahan pada tingkah lakunya (Hamdani, 2011).

Sesuai (UU SISDIKNAS, 2003) pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan pendidikan. Namun kenyataan di lapangan masih sangat jauh dari yang diharapkan. Seperti dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dibutuhkan siswa yang aktif baik dalam memahami isi kandungan ayat dan hadits maupun aktif dalam menghafalkan ayat Al Qur'an dan Hadits, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi kandungan pada tiap lafadz dan isi kandungan keseluruhan baik ayat maupun hadits yang dipelajarinya. Namun sebagian besar siswa masih pasif, tidak percaya diri dan kurang semangat dalam belajar atau merasa bosan untuk memahami mufrodat dan menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits, ditambah lagi dengan kurangnya kreativitas guru dalam memotivasi peserta didiknya untuk memahami materi Al Qur'an Hadits.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat atau media yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang ada tersebut. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2016).

Pencapaian tujuan pembelajaran adalah puncak dari segala metode, media, maupun pendekatan pembelajaran. Kondisi siswa juga harus diperhatikan. Siswa yang sebagian besar pasif, tidak percaya diri dan kurang semangat dalam belajar mengakibatkan Prestasi Belajar yang rendah. Pembelajaran dengan cara ceramah, hanya sesekali bertanya

jawab, menyebabkan siswa bosan, pasif karena monoton dan merasa terpaksa untuk menghafalkan hadits sehingga nilai hafalan dan prestasi akademiknya rendah di bawah KKM.

Strip story merupakan strategi atau cara mengajar yang bervariasi dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan Prestasi Belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar seperti yang dijelaskan pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh (Wiyanti, 2010)" dan penelitian yang dilakukan oleh (Zidny, 2013).

Dari kedua penelitian diatas terbukti media strip story dapat meningkatkan aktivitas dan Prestasi Belajar karena media *strip story* memiliki beberapa kelebihan yaitu: Murah, Mudah dibuat, Sederhana, tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya, sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, dan Mempermudah hafalan peserta didik. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, dan dapat lebih dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Prestasi belajar Al Qur'an Hadits Pra Siklus, materi sebelumnya adalah Tajwid diketahui 16 dari 36 orang siswa saja yang dapat mencapai standar KKM atau tingkat keberhasilan atau baru mencapai 44,44% (idealnya 80%) dengan rata-rata nilai 59,17 Hal ini berarti Prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu, perlu sekali dilakukan reformasi dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menumbuhkan kreatifitas dan ketrampilan supaya anak lebih aktif dalam belajar. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu melalui pemanfaatan media pembelajaran *strip story* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen.

Latar belakang diatas, menyatakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran *Strip*

Story dapat meningkatkan kemampuan hafalan pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen? Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* dapat meningkatkan prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen?

Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk Meningkatkan kemampuan hafalan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen dan untuk Meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen melalui pemanfaatan Media Pembelajaran *Strip Story*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* memiliki banyak manfaat bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Manfaat Bagi siswa sebagai berikut :
Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, ketertarikan, kenyamanan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Memperbaiki proses pembelajaran di kelasnya.
 - b. Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - c. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
3. Manfaat Bagi Madrasah
 - a. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Menumbuh-kembangkan budaya ilmiah di lingkungan madrasah, untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan.
 - c. Memberikan nilai tambah (*value added*) yang positif bagi madrasah.

B. KAJIAN TEORI/KAJIAN PUSTAKA

1. Metode Hafalan

Pengertian metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan (Purwadarminta, 1995).

Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan yang merupakan jawaban atas pertanyaan “bagaimana” (Zein, 1995).

Sedangkan hafalan berasal dari kata “hafal” yang berarti telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tidak usah melihat buku) Jika diberi akhiran “an” maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal. dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat” (Purwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995)

Dari paparan tersebut diatas dapat ditarik benang merah bahwa metode hafalan adalah metode yang menitik beratkan pada daya ingatan (memory type of learning). Jadi metode hafalan maksudnya adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. (Djamarah, 2010).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada pribadi individu karena berinteraksi dengan individu lain dan lingkungannya Sebagai hasil dari aktivitas belajar inilah akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Sardiman, 2011).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok yang ditunjukkan adanya perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari pengalaman.

Dalam penelitian ini Indikator keberhasilan kemampuan hafalan siswa dikatakan meningkat jika telah memperoleh kriteria Amat Baik dan Baik minimal 80%. Dan Indikator prestasi belajar siswa dikatakan meningkat jika sekurang-kurangnya 85% siswa tuntas belajar/mendapat nilai tes \geq 70,00, dengan KKM 70,00.

3. Media Pembelajaran *Story Strip*

a. Pengertian Media Pembelajaran *Strip Story*

Strip story adalah potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Disamping murah dan mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya (Arsyad, Media Pembelajaran, 2016).

b. Teknik Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story*

Teknik *strip story* mempermahir siswamenyusun kalimat atau ayat-ayat menjadi satu untaian surah. Untuk mempermahir menyusun kata-kata ke dalam satu kalimat dapat pula digunakan teknik yang serupa dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi kata-kata. Kartu-kartu lafal itu disusun secara acak (tidak beraturan), dan siswaditugaskan untuk membaca cepat kata-kata pada kartu-kartu itu dengan urutan yang benar (Arsyad, Media Pembelajaran , 2016).

4. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai unsur mata pelajaran agama islam pada madrasah yang memeberikan pemahaman terhadap siswatentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber agama islam, didalamnya menekankan kebutuhan dan keterpaduan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

5. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran *Strip Story* diantaranya yaitu:

a. Penelitian yang dilakukan oleh (Wiyanti, 2010) (PTK di kelas IV MI Nurul Huda Ds.Cigentur Kab.Bandung)

peningkatan pada Prestasi Belajar kognitif siswa dan peningkatan pada aktivitas siswa dan guru. Prestasi Belajar kognitif siswa pada pra siklus sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 35% sedangkan pada siklus I sebesar 79 dengan kategori cukup serta ketuntasan klasikal mencapai 71% dan meningkat pada siklus II sebesar 87 dengan kategori baik serta ketuntasan klasikal mencapai 88%. Adapun peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil aktivitas siklus I sebesar 71% dan termasuk kategori cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan diperoleh hasil aktivitas siswa sebesar 88% dan termasuk kategori sangat baik. Selain itu, peningkatan aktivitas guru juga dapat terlihat dari perolehan persentase pada siklus I sebesar 74% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai 95% dengan kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan Rika Wiyanti menitikberatkan pada peningkatan ketuntasan belajar, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan aktivitas guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menitikberatkan pada kemampuan menghafal, hasil prestasi belajar dan ketuntasan belajar.

b. Penelitian yang dilakukan oleh (Zidny, 2013)

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen yaitu dengan penggunaan media strip story hasil score N-gain memiliki kualifikasi “sedang” dengan rata-rata 0,61. Sedangkan pada kelas kontrol hasil score N-gain memiliki kualifikasi “rendah” dengan rata-rata 0,25. Yang artinya media pembelajaran strip story efektif digunakan untuk meningkatkan hafalan mufrodat pada mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan Irfan Zidny hanya menitikberatkan pada kemampuan hafalan mufradat saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menitikberatkan pada kemampuan menghafal hadits secara utuh, hasil prestasi belajar dan ketuntasan belajar

Kedua penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan Prestasi Belajar siswa dengan menggunakan media strip story sehingga peneliti merasa yakin bahwa media *strip story* akan dapat meningkatkan kemampuan hafalan dan prestasi belajar siswa pada materi Hadits tolong menolong dan mencintai anak yatim mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII MTs Negeri 8 Kebumen.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Teknis tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar. prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Djamarah, 2010). Instrumen untuk mengetahui prestasi belajar Al Qur'an Hadits yaitu tes tertulis yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda, dan 5 butir soal uraian.

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. (Arifin, 2012). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan tentang kemampuan menghafal hadis.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pra siklus tentang kemampuan menghafal hadis, prestasi belajar serta dokumen perangkat pembelajaran menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran (APKG 1).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah teknik kuantitatif kualitatif. Pada penelitian ini validasi data menggunakan : Analisis Data Tes Prestasi Belajar, Analisis Data Pengamatan, dan Analisis Dokumentasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

D. PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Tabel 1. Kemampuan menghafal pada kondisi awal

No	Kualifikasi	Jumlah siswa	Persentase
1	Rendah	22	61,11%
2	Sedang	14	38,89%
3	Tinggi	0	0%

Tabel 2. Penilaian Harian Materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) Kondisi Awal

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	10
2	Nilai tertinggi	85
3	Rerata Nilai	59,17
4	Ketuntasan Belajar	44,44%

Kedua data tersebut dijadikan dasar untuk menyusun skenario pembelajaran dengan Media Pembelajaran *Strip Story*

B. Deskripsi kondisi siklus 1

Pengamatan kemampuan menghafal dan prestasi belajar siklus 1 disajikan pada tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel 3. Kemampuan menghafal Siklus 1

No	Kualifikasi	Jumlah siswa	Persentase
1	Rendah	15	41,67%
2	Sedang	19	52,78 %
3	Tinggi	2	5,56 %

Tabel 4. Nilai Penilaian Harian Materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) Siklus 1

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	40
2	Nilai tertinggi	90
3	Rerata Nilai	67,36
4	Jumlah siswa tuntas	23
5	Jumlah siswa tidak tuntas	13

C. Deskripsi kondisi siklus 2

Pengamatan Kemampuan menghafal dan Prestasi Belajar nampak pada tabel 5 dan 6 berikut:

Tabel 5. Kemampuan menghafal Siklus 2

No	Kualifikasi	Jumlah siswa	Persentase
1	Rendah	-	0%
2	Sedang	15	41,67%
3	Tinggi	21	58,33%

Tabel 6. Nilai Penilaian Harian Materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) siklus 2

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	100
3	Rerata Nilai	79,17
4	Jumlah siswa tuntas	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	4

Tabel 7. Perbandingan Kemampuan menghafal

No	Kualifikasi	Siklus 1	Siklus 2
1	Rendah	15	-
2	Sedang	19	15
3	Tinggi	2	21

Tabel 8. Perbandingan Prestasi Belajar Penilaian Harian Materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) Siklus 1 dan 2

No	Aspek	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai terendah	40	60
2	Nilai tertinggi	90	100
3	Rerata Nilai	67,36	79,17
4	Jumlah siswa tuntas	23	32
5	Jumlah siswa tidak tuntas	13	4

2. PEMBAHASAN

Permasalahan yang melatarbelakangi PTK ini adalah kondisi siswa yang pasif/rendahnya Kemampuan menghafal dan Prestasi Belajar para siswa. Keadaan tersebut bisa di sebabkan oleh beberapa hal, misalnya, guru belum menggunakan metode dan media yang tepat untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) dalam

pembelajaran Al Qur'an Hadits. Untuk mengatasi hal tersebut guru mencoba menerapkan media pembelajaran *strip story* agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *strip story*, terdiri atas 2 siklus, siklus 1 siswa memahami arti mufrodat atau arti per kata dan arti secara keseluruhan Q.S. al-Kautsar (108) serta memahami isi kandungan dari setiap lafadz dan isi kandungan secara keseluruhannya. Pada siklus 2 siswa memahami arti mufrodat atau arti per kata dan arti secara keseluruhan Qs Al Maun (107) serta memahami isi kandungan dari setiap lafadz dan isi kandungan secara keseluruhannya. Perkembangan Kemampuan menghafal dan Prestasi Belajar siswa akan disajikan dalam table 9 dan 10 berikut:

Tabel 9. Perbandingan Kemampuan menghafal siswa, kondisi awal, siklus I dan II

Aktivitas Siswa	Kondisi Awal	Siklus	
		Satu	Dua
Siswa Aktif	7	20	26
Siswa Tidak aktif	23	10	4

Tabel 10. Perbandingan Prestasi Belajar kondisi awal, siklus I dan II

Hasil Belajar	Kondisi Awal	Siklus	
		Satu	Dua
Belum tuntas: < 70	20	12	5
Tuntas : > 69	10	18	25

Tabel 11. Perbandingan rerata Prestasi Belajar kondisi awal, siklus I dan II

Hsil Belajar	Kondisi Awal	Siklus	
		Satu	Dua
Rerata nilai ulangan harian	57	66,83	76,33

Perolehan data di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas pada kondisi awal ke siklus 1 dan ke siklus 2 meningkat. Syarat ketuntasan belajar siswa telah ditetapkan sebesar 80%, dengan nilai ketuntasan siswa minimal 70. Pada kondisi awal ke siklus 1 dan ke siklus 2 ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 44,44%, (pada kondisi awal) meningkat menjadi 63,89% (pada siklus 1) dan pada siklus II menjadi 88,89%. Kemampuan menghafal siswa juga mengalami peningkatan secara signifikan. Pada kondisi awal siswa kemampuan menghafalnya hanya 5,56% (2 siswa), setelah adanya penggunaan media pembelajaran *strip story* pada materi Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) pada siklus 1 Kemampuan menghafal siswa meningkat, di tandai dengan bertambahnya jumlah kemampuan menghafal siswa ada 38,89% (14 siswa) ada penambahan 12 siswa. Pada siklus 2, penggunaan media pembelajaran *strip story* pada pembelajaran semakin di sempurnakan, berdasar hasil refleksi tindakan pada siklus 1, sehingga pada siklus 2 terjadi peningkatan Kemampuan menghafal siswa ada 29 siswa (80,56 %).

Perubahan inilah yang menyebabkan kemampuan menghafal dan prestasi belajar Al Qur'an Hadits menjadi meningkat. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan (Djamarah, 2010) yang menjelaskan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sardiman, 2011) menyatakan bahwa belajar proses perubahan tingkah laku pada pribadi individu karena berinteraksi dengan individu lain dan lingkungannya. Sebagai hasil dari

aktivitas belajar inilah akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi jika dalam pembelajaran siswa melakukan aktivitas langsung maka akan lebih melekat dalam ingatan siswa.

E. PENUTUP

Penerapan media pembelajaran *strip story* yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan prestasi belajar siswa yaitu dengan: Perbaikan pembagian kelompok diskusi agar setiap kelompok heterogen (prestasinya), Guru mengkondisikan siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal hadits dengan drill oleh teman kelompoknya.

Penerapan media pembelajaran *strip story* dapat meningkatkan kemampuan menghafal mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen dari pra siklus 5,56% menjadi 80,56% pada akhir siklus II. Penerapan media pembelajaran *strip story* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII H MTs Negeri 8 Kebumen dari pra siklus 44,44% menjadi 88,89% pada akhir siklus II.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2010). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pan, M. (2003). *UU SISDIKNAS*. Jakarta: -.
- Purwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. -: Dep Dik Bud Balai Pustaka.
- Purwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. -: Dep Dik Bud Balai Pustaka.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wiyanti, R. (2010). *Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits (PTK) Kelas IV MI Nurul Huda*. Bandung: -.
- Zein, M. (1995). *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group dan Inra Buana.
- Zidny, I. (2013). *Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan Mufrodat Di MI Negeri Segara Langu Cipari*. Cilacap: -.